

## Potret Korupsi dalam Fiksi Mini Indonesia

Oleh: Hartono, Suroso, Else Liliani, Sudiati

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) bentuk-bentuk korupsi yang ada dalam fiksi mini Indonesia yang berupa Cerpen Tiga Paragraf (Pentigraf), (2) faktor-faktor penyebab dan dampak korupsi dalam fiksi mini Indonesia, dan (3) realitas kehidupan yang dicerminkan oleh fiksi mini Indonesia.

Subjek penelitian yang digunakan adalah fiksi mini Indonesia yang dalam penelitian ini difokuskan pada kumpulan cerpen tiga paragraf (Pentigraf) yang terdapat permasalahan korupsi di dalamnya. Kumpulan pentigraf tersebut adalah *Hanya No Koma Satu*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pembacaan dan pencatatan (baca catat) secara teliti dan cermat. Pembacaan dilakukan secara berulang-ulang untuk menemukan isi atau gagasan pokok yang terdapat dalam cerita tersebut yang mengandung gambaran korupsi. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk korupsi yang ada dalam Fiksi Mini Indonesia dalam hal ini Pentigraf adalah surat sakti dan rekomendasi, suap-menyuap, mark-up anggaran, pemalsuan dokumen atau pembukuan, dan pemerasan. Faktor utama penyebab korupsi yang diungkapkan dalam Fiksi mini tersebut adalah ingin memiliki, lebih mementingkan diri sendiri atau serakah. Dari sifat serakah ini muncul sifat-sifat buruk yang lain yang menimbulkan tindakan korup. Melalui Fiksi Mini yang berupa Kumpulan Pentigraf *Hanya Nol Koma Satu* tersebut, para penulis ingin menyampaikan kondisi masyarakat yang sudah rusak dengan adanya berbagai bentuk korupsi. Tindakan korup yang sudah dianggap biasa oleh masyarakat pada zaman reformasi.

Kata Kunci: *pentigraf, korupsi, fiksi mini*